



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pesatnya penggunaan teknologi digital di kalangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, di mana 90% mahasiswa aktif menggunakan sistem informasi akademik. Namun demikian, pemanfaatan teknologi memiliki dampak ganda; di satu sisi mempermudah akses belajar, namun di sisi lain berisiko menimbulkan distraksi jika tidak diimbangi dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) yang kuat. Berdasarkan fenomena tersebut dan adanya kesenjangan penelitian sebelumnya mengenai mekanisme mediasi, penelitian ini bertujuan menguji peran penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada 81 mahasiswa aktif manajemen menggunakan metode kuantitatif dan analisis *PLS-SEM*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien 0,254, *t-statistik* 2,243, dan *p-value* 0,025. Hal ini berarti semakin intensif mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, semakin tinggi prestasi akademiknya. Seluruh indikator penggunaan teknologi memperoleh *mean* total sebesar 4,61 dalam kategori sangat tinggi dengan tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.



2. Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dengan koefisien 0,434, *t-statistik* 4,558, dan *p-value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan teknologi secara efektif mampu membangun keyakinan diri mahasiswa, meskipun masih terdapat 33,33% responden yang bersikap netral pada item SE3 yang mengukur keyakinan akan kesuksesan.
3. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien 0,495, *t-statistik* 4,901, dan *p-value* 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri yang tinggi adalah faktor internal terkuat dalam mendorong capaian akademik mahasiswa. Nilai *F Square* untuk pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik sebesar 0,341 menunjukkan kontribusi yang paling besar dibandingkan pengaruh lainnya.
4. *Self-efficacy* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,215, *t-statistik* 2,961, dan *p-value* 0,003. Nilai *R-square* untuk Prestasi Akademik sebesar 0,418 yang termasuk dalam kategori moderat, yang berarti model ini mampu menjelaskan 41,8% variansi prestasi akademik.

Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Temuan ini menjawab permasalahan awal bahwa meskipun teknologi sudah tersedia secara luas, kunci untuk meningkatkan prestasi akademik terletak pada kemampuan institusi untuk membangun *self-efficacy* mahasiswa agar mereka

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



mampu mengarahkan penggunaan teknologi secara produktif dan terhindar dari distraksi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Institusi Pendidikan (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI)

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, namun mekanisme mediasi melalui *self-efficacy* terbukti lebih kuat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI disarankan untuk tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas teknologi (seperti Wi-Fi, *platform e-learning*, dan laboratorium komputer), tetapi juga mengintegrasikan program penguatan *self-efficacy* dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan.

Hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Menyelenggarakan *workshop* atau pelatihan literasi digital yang tidak hanya mengajarkan cara menggunakan aplikasi, tetapi juga membangun mentalitas "*growth mindset*" agar mahasiswa percaya bahwa mereka dapat menguasai teknologi baru.
2. Mendorong dosen untuk memberikan umpan balik positif dan membangun suasana belajar yang suportif, sehingga mahasiswa yang mengalami kesulitan teknis tidak merasa malu, melainkan termotivasi untuk belajar.

5.2.2 Saran bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen

Berdasarkan temuan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi akademik, mahasiswa diharapkan secara aktif membangun



keyakinan diri melalui pendekatan *mastery experience*, yaitu dengan terus mencoba dan memanfaatkan teknologi dalam berbagai tugas akademik tanpa rasa takut gagal.

Mahasiswa disarankan untuk:

1. Menggunakan teknologi (seperti SIAD, e-journal, dan aplikasi produktivitas) secara rutin dan terencana, bukan hanya saat ada tugas mendesak.
2. Mengurangi intensitas penggunaan media sosial yang bersifat hiburan saat jam belajar, dan menggantinya dengan konten-konten edukatif yang relevan dengan bidang manajemen untuk menjaga fokus dan meningkatkan kompetensi digital.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat nilai R-square variabel prestasi akademik yang tercatat sebesar 0,378 (kategori moderat), maka masih terdapat 62,2% variasi prestasi akademik yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Menambahkan variabel eksogen lain seperti motivasi belajar, lingkungan kampus, atau gaya belajar untuk melihat kontribusi tambahan terhadap prestasi akademik.
2. Memperluas objek penelitian ke program studi lain (seperti Akuntansi atau Ekonomi Pembangunan) atau bahkan ke perguruan tinggi lain di Kabupaten Indragiri Hilir untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

3. Menggunakan metode wawancara mendalam (kualitatif) sebagai pelengkap data kuantitatif untuk menggali secara lebih dalam mengenai hambatan psikologis yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

